

**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI**

**MUTU PEMBELAJARAN DAN KINERJA
DOSEN TETAP PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
GANJIL 2023-2024**



GUGUS KENDALI MUTU FAKULTAS

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadhirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan bimbingan-Nya Laporan Monitoring dan Evaluasi terhadap Mutu Akademik dan Kinerja Dosen Semester Ganjil 2023-2024 pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan hasil Monitoring dan Evaluasi yang dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Bung Hatta No. No. 0778.a/SK-2/KP/II-2023 tanggal 1 Februari 2023. Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak auditie. Selanjutnya dalam laporan ini juga memuat rekomendasi untuk koreksi beberapa temuan-temuan selama pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi. Harapan kami agar beberapa temuan tersebut dapat segera dikoreksi oleh pihak teraudit, sehingga mutu penyelenggaraan pendidikan dan kineja dosen di Program Studi Pendidikan Biologi dapat ditingkatkan.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada pihak auditie yang telah berlaku kooperatif selama proses Monitoring dan Evaluasi berlangsung. Ucapan terima kasih sampaikan juga kepada semua pihak yang telah berkenan membantu sehingga kegiatan Monitoring dan Evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Padang, Mei 2024
Penilai GKMF Prodi



Dr. Azrita, S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Audit	1
1.3. Manfaat Monitoring dan Evaluasi	2
1.4. Ruang Lingkup Audit	4
1.5. Metode dan Tahapan Audit	10
 BAB II. HASIL MONITORING dan EVALUASI KINERJA DOSEN	 12
2.1. Deskripsi Hasil Monitoring	12
2.2. Deskripsi Temuan	14
 BAB III. KESIMPULAN dan REKOMENDASI.....	 16
 Lampiran Hasil Audit Pembelajaran dan Kinerja Dosen PBio	 17

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit Mutu Internal adalah proses pengujian yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di PT sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan institusi. Audit Mutu tidak bertujuan untuk melakukan asesmen atau penilaian, melainkan bertujuan untuk mencocokkan kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit internal adalah jenis audit yang dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar mutu internal organisasi, peraturan, prosedur, dan instruksi kerja yang berlaku.

Kegiatan Audit Mutu Pembelajaran dan Kinerja Dosen pada Program Studi Pendidikan Biologi (Prodi PBio) dilakukan berpedoman kepada Kebijakan Mutu, Standar Mutu dan Butir Mutu Pembelajaran. Audit Mutu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan dosen dalam memenuhi aturan-aturan dari standar yang berlaku dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi. Lingkup audit dilakukan terhadap:

1. Proses pembelajaran (Darma Pendidikan dan Pengajaran) terutama dalam tiga aspek, yaitu aspek pelaksanaan perkuliahan, aspek mutu soal ujian dan aspek metode penilaian dan hasil kuisisioner mahasiswa. Hasil audit ini menggambarkan bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen dan ekspektasi mahasiswa terhadap kinerja pengajaran dosen. Hasil audit memberi kontribusi terhadap mutu dosen cara khusus dan mutu Program Studi PBio secara umum.
2. Mutu Darma Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
3. Mutu Kegiatan Penunjang Tri Darma Perguruan Tinggi
4. Mutu kualifikasi Akademik dan Jabatan Fungsional Dosen

1.2 Tujuan Audit

Umum

Tujuan umum dari Audit Mutu Pembelajaran dan Kinerja Dosen adalah untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan serta memastikan bahwa dosen-dosen yang terlibat dalam proses pengajaran memiliki kinerja yang baik. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien, sesuai dengan standar yang ditetapkan. standar yang ditetapkan Dikti.

Khusus

Berikut adalah beberapa tujuan khusus dari Audit Mutu Pembelajaran dan Kinerja Dosen:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Audit mutu bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan atau masalah dalam proses pembelajaran, kurikulum, metode pengajaran, dan bahan ajar yang digunakan. Dengan mengevaluasi kinerja dosen dan mengaudit proses pembelajaran, institusi pendidikan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran.
2. Meningkatkan kepuasan mahasiswa: Audit mutu dapat membantu memastikan bahwa mahasiswa menerima pengajaran yang berkualitas dan sesuai dengan harapan mereka. Evaluasi terhadap kinerja dosen dan proses pembelajaran dapat membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin mempengaruhi kepuasan mahasiswa, seperti ketidaksesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Meningkatkan kompetensi dosen: Audit mutu dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional dosen dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kompetensi mereka. Melalui proses audit, lembaga pendidikan dapat mengevaluasi kualitas pengajaran, metode pengajaran, dan kontribusi dosen terhadap pengembangan kurikulum.
4. Menjamin kepatuhan terhadap standar dan peraturan: Audit mutu memastikan bahwa institusi pendidikan dan dosen mengikuti standar dan peraturan yang ditetapkan oleh lembaga atau otoritas yang berwenang. Hal ini dapat mencakup kepatuhan terhadap standar akademik, kurikulum yang relevan, proses penilaian yang adil, dan etika mengajar.

5. Meningkatkan akuntabilitas: Audit mutu pembelajaran dan kinerja dosen juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan mengevaluasi kinerja dosen dan proses pembelajaran secara teratur, institusi pendidikan dapat mempertanggungjawabkan kualitas pendidikan yang mereka berikan kepada masyarakat, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui audit mutu pembelajaran dan kinerja dosen, lembaga pendidikan dapat terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan pengajaran yang efektif, dan memastikan bahwa dosen memiliki kompetensi yang diperlukan untuk memberikan pengajaran yang berkualitas kepada mahasiswa.

1.3 Manfaat Audit Mutu Internal (Monitoring dan Evaluasi)

Audit mutu internal adalah proses evaluasi yang dilakukan oleh tim internal dalam perguruan tinggi untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu berfungsi dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Manfaat dari audit mutu internal, terutama dalam hal monitoring dan evaluasi, antara lain:

1. **Identifikasi Ketidaksesuaian:** Audit mutu internal membantu dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian antara kebijakan, prosedur, dan praktik yang sebenarnya dilakukan di organisasi. Ini memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
2. **Penilaian Kepatuhan:** Audit mutu internal membantu perguruan tinggi untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap standar, peraturan, dan persyaratan yang berlaku. Ini penting untuk memastikan bahwa perguruan tinggi beroperasi sesuai dengan aturan yang ditetapkan, baik itu standar internal maupun eksternal.
3. **Identifikasi Peluang Perbaikan:** Audit mutu internal juga dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat meningkatkan sistem manajemen mutu dan proses perguruan tinggi secara keseluruhan. Tim audit dapat mengidentifikasi praktik terbaik atau metode yang lebih efisien yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja organisasi.
4. **Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas:** Melalui proses audit mutu internal, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengurangi ketidaksesuaian, memperbaiki proses, dan menerapkan praktik terbaik, perguruan tinggi dapat

meningkatkan efektivitas operasional dan mengurangi risiko kesalahan atau kegagalan.

5. **Pemenuhan Persyaratan Pelanggan:** Audit mutu internal membantu perguruan tinggi dalam memastikan bahwa produk atau layanan yang disediakan memenuhi persyaratan pelanggan. Dengan mengevaluasi proses produksi atau pelayanan secara teratur perguruan tinggi dapat mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
6. **Pemeliharaan dan Peningkatan Reputasi:** Dengan menjalankan audit mutu internal secara teratur, perguruan tinggi dapat memelihara reputasi mereka sebagai penyedia produk atau layanan berkualitas tinggi. Ini penting untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan citra perguruan tinggi di mata pemangku kepentingan lainnya.

Dalam keseluruhan, audit mutu internal, terutama melalui monitoring dan evaluasi, memiliki manfaat penting dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi, memastikan kepatuhan terhadap standar, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan memenuhi persyaratan pelanggan. Hal ini membantu perguruan tinggi mencapai tujuan dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

1.4 Ruang Lingkup Audit

Aspek yang diaudit dibagi atas 3 aspek, yaitu

A. Dharma Pendidikan dan Pengajaran

- a. Aspek proses perkuliahan yang meliputi, pertama kesesuaian rencana perkuliahan (RPS) dengan pelaksanaannya, kedua kesesuaian waktu pelaksanaannya.
- b. Aspek mutu soal ujian yang meliputi:
 1. Soal memiliki panduan yang lengkap, nama mata kuliah, waktu dan sifat ujian
 2. Soal memiliki bobot penilaian
 3. Materi soal sesuai dengan RPS
 4. Tingkatan soal sudah berada pada level analisis/evaluasi/mencipta
 5. Waktu yang disediakan sudah proporsional
 6. Tiap soal memiliki bahasa yang mudah dipahami

- c. Aspek penilaian pembelajaran yang meliputi bobot pada tugas $\geq 20\%$, penilaian proses, penilaian hasil (UTS dan UAS), ketepatan waktu menyerahkan nilai dan proporsi mahasiswa yang lulus.

B. Dharma Penelitian dan Pengabdian

Meliputi bentuk/jenis luaran Penelitian dan PKM, Penulis Utama atau penulis 2,3 dst, sumber Pembiayaan

Keterangan Penilaian Dharma Penelitian

No	Bentuk Luaran	Jenis Publikasi	Penulis	Nilai	Sumber Dana			Nilai
1	Jurnal Internasional	Bereputasi/scopus	Utama/Korespondensi	100	Luar Negeri			100
			Penulis 2,3 dst	75	Dikti/Diknas/Intansi lainnya			100
		Terindek DOAJ/Cope rnicus dll	Utama/Korespondensi	80	Perguruan Tinggi			85
			Penulis 2,3 dst	65	Mandiri			75
2	Jurnal Nasional	Terakreditasi	Utama/Korespondensi	90				
			Penulis 2,3 dst	70				
		ISBN Saja	Utama/Korespondensi	70				
			Penulis 2,3 dst	55				
3	Proceeding Internasional	Bereputasi/scopus	Utama/Korespondensi	85	Penilaian bagi Pejabat Struktural yang tidak melakukan penelitian :			
			Penulis 2,3 dst	70				
		ISBN Saja	Utama/Korespondensi	80				
			Penulis 2,3 dst	65				
4	Proceeding Nasional	ISBN Saja	Utama/Korespondensi	70	No	Ket	Nilai	
			Penulis 2,3 dst	55	1	Luaran/ Publikasi	60	
5	Buku	ISBN	Utama	100	2	Sumber Dana	75	
			Penulis 2,3 dst	75				

6	HaKI	Paten, Hak Cipta	Utama	100	
			Penulis 2,3 dst	75	
7	Laporan Penelitian		Utama	60	
			Penulis 2,3 dst	45	
8	Menulis Proposal		Utama	50	
			Penulis 2,3 dst	35	

Rata-rata Skor = (60% x Skor Publikasi) + (40% x Sumber Dana)

Rata-rata Skor = (60% x Skor Publikasi/Penelitian) + (40% x Skor sumber dana)

Keterangan Penilaian Dharma PKM

N o	Kegiatan PKM/Luaran	Penulis	Nilai	Sumber Dana PKM	Nilai
1	Jurnal Nasional	Utama	100	Luar Negeri	100
		Penulis 2, 3 dst	90	Dikti/Diknas/Intansi lainnya	100
2	Prosiding Nasional	Utama	100	Perguruan Tinggi	85
		Penulis 2, 3 dst	90	Mandiri	75
3	Laporan	Utama	90		
		Penulis 2, 3 dst	80		
4	Proposal	Utama	80		
		Penulis 2, 3 dst	70		

Keterangan :

1. Pejabat Struktural

Laporan penulis 2 diberi nilai = 80

(Menjabat sama dengan bentuk pengabdian)

Sumber dana = PT (Perguruan Tinggi) = 75

2. Rata-rata Skor = (60% x Skor Publikasi) + (40% x Sumber Dana)

C. Kualifikasi Akademik dan Jabatan Fungsional Dosen

Penilaian :			
Jabatan Fungsional :	Nilai	Pendidikan	Nilai
Guru Besar	100	Doktor (S3)	100
Lektor Kepala	90	Magister (S2)	90
Lektor	80		
Asisten Ahli	70		

Skor = (50% x Nilai Jab Fungsional) + (50 % x Pendidikan)

D. Kegiatan Penunjang Tridarma Perguruan Tinggi

Keterangan :

Jumlah Penunjang : > 6, maka diberi 100

Jumlah Penunjang : > 5-6, maka diberi 90

Jumlah Penunjang : > 3-4, maka diberi 80

Jumlah Penunjang : ≤ 6, maka diberi 100

1.5 Metoda dan Tahapan Audit

Hasil Audit Mutu Pembelajaran dan kinerja Dosen dianalisa menggunakan metode *descriptive* dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang sebagai kebijakan mutu Universitas Bung Hatta. Masing-masing aspek diberi skor dengan skala 0 – 100 dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Mutu

Tercapai sesuai sasaran ≥ 85	Sangat Baik
Tercapai sesuai sasaran ≥80% s.d 84,9	Baik
Tercapai 60% - 79%	Cukup Baik
Tercapai < 60%	Kurang Baik

Semua aspek direkapitulasi untuk setiap dosen tetap PBio yang digunakan untuk mengaudit proses pembelajaran dan kinerja dosen dengan menggunakan butir mutu (dokumen jurnal catatan harian perkuliahan yang dikumpulkan dari bagian akademik Fakultas atau portal akademik universitas dan RPS). Audit mutu soal menggunakan butir mutu soal (Format Validasi Soal) dari soal yang dibuat dosen. Audit penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan melihat lembar penilaian terhadap mata kuliah yang diampu setiap dosen.

Audit kinerja Penelitian, PKM dan kegiatan Penunjang berpedoman pada KPI/E-KD Dosen. Terakhir untuk Jafung dan kualifikasi Akademik berpedoman pada Forlap DIKTI. Secara keseluruhan proses audit dilaksanakan setelah proses perkuliahan dan ujian akhir semester selesai dilaksanakan.

Keterangan : Penghitungan Rekap Kinerja Dosen

1	Pembelajaran	50%
2	Penelitian	35%
3	PKM	5%
4	Penunjang	5%
5	Jabatan Fungsional	5%

Skor Akhir = (50% x Pembelajaran) + (35% x Penelitian) + (5% x PKM) + (5% x Penunjang) +

(5% x Jabfung & Pendidikan)

Capaian Kinerja

Rentang	Kinerja
85 - 100	Sangat baik
70 - 84,99	Baik
55 - 69,99	Cukup Baik
< 55	Kurang Baik

BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DOSEN

2.1 Deskripsi Hasil Monitoring dan Evaluasi

Secara umum hasil audit proses pembelajaran dan kinerja dosen Pendidikan Biologi terdapat pada Tabel 1 dan 2

Tabel 1. Rekapitulasi Mutu Pembelajaran Dosen

REKAPITULASI MUTU PEMBELAJARAN DOSEN								
FAKULTAS			: Keguruan dan Ilmu Pendidikan					
PROGRAM STUDI			: Pendidikan Biologi					
SEMESTER/TAHUN AJARAN			: Ganjil / 2023-2024					
No	Nama	Mata Kuliah	Mutu Pembelajaran	Mutu Soal	Mutu Penilaian	Kuisisioner Mahasiswa	Rata-rata per Matakuliah	Rata Kinerja Pembelajaran
1	Dr. Karmila Suryani, S.Kom.	Teknologi Informatika	93,33	100,00	100,00	89,25	95,59	95,59
2	Dr. Azrita, S.Pi., M. Si.	BIOTEKNOLOGI	93,33	100,00	100,00	83,00	94,97	94,79
		EVOLUSI	93,33	100,00	100,00	79,50	94,62	
3	Dra. Des M, M.Si	TAKSONOMI TUMBUHAN TINGKAT TINGGI	93,33	100,00	100,00	94,50	96,12	96,79
4	Prof. Dr. Erman Har, M.Si	EKOLOGI HEWAN	93,33	100,00	100,00	94,00	96,07	94,33
		SEMINAR DAN PUBLIKASI KARYA IMIAH	86,67	100,00	100,00	77,75	91,11	
		STRATEGI PEMBELAJARAN BIOLOGI	93,33	100,00	100,00	91,50	95,82	
5	Dra. Gusmaweti, M.Si	PARASITOLOGI (*)	108,67	100,00	100,00	82,25	102,56	99,21
		TAKSONOMI HEWAN VERTEBRATA	93,33	100,00	100,00	92,00	95,87	
6	Dra. Lisa Deswati, M.Si	EKOLOGI TUMBUHAN	93,33	100,00	100,00	75,50	94,22	94,22
7	Drs. Nawir Muhar, M.Si	ANATOMI TUMBUHAN	100,00	100,00	100,00	89,00	98,90	98,90
8	Yusri Wahyuni, S.Pd, M.Pd	STATISTIKA PENDIDIKAN	93,33	100,00	100,00	81,00	94,77	94,77
9	Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd	TELAAH KURIKULUM BIOLOGI	93,33	100,00	100,00	84,50	95,12	95,12
		PERENCANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI	93,33	100,00	100,00	52,00	91,87	
16		ANATOMI FISILOGI MANUSIA	93,33	100,00	100,00	0,00	86,67	86,67
Rata-rata Mutu								95,04

Tabel 2. Rekapitulasi Kinerja Dosen

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Semester/TA : Ganjil 2023-2024

REKAPITULASI KINERJA DOSEN									
Program Studi		: Pendidikan Biologi							
No	Nama Dosen	Pembelajaran	Penelitian	PKM	Penunjang	Jabfung + Pendidikan	Skor Akhir	Kinerja	Nilai Tambah
1	Dr. Azrita, M.Si	99,20	76,9	88	70	90	88,92	Sangat Baik	****
2	Dra. Lisa Deswati,M.Si	95,90	0	0	70	90	55,95	baik	
3	Dra. Gusmaweti, M.Si	99,30	0	0	80	90	58,15	Sangat Baik	****
6	Dr. Erman Har, M.Si	92,50	0	0	70	90	54,25	Sangat Baik	****
7	Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd	99	0	0	80	90	58,00	Sangat Baik	*****
							45,04		

Keterangan:

- | | | |
|---|--------------------|-----|
| 1 | Pembelajaran | 50% |
| 2 | Penelitian | 35% |
| 3 | PKM | 5% |
| 4 | Penunjang | 5% |
| 5 | Jabatan Fungsional | 5% |

Skor Akhir = (50% x Pembelajaran) + (35% x Penelitian) + (5% x PKM) + (5% x Penunjang) + (5% x Jabfung & Pendidikan)

Capaian Kinerja :

Rentang	Kinerja
85 - 100	Sangat baik
70 - 84,99	Baik
55 - 69,99	Cukup Baik
< 55	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 terlihat bahwa rata-rata mutu pembelajaran adalah 92,79 dengan kriteria sangat baik dan rata-rata kinerja dosen 83,26 dengan kriteria sangat baik

2.2 Deskripsi Temuan

Pada evaluasi mengungkap aspek-aspek tertentu terkait dengan kualitas pembelajaran dan kinerja dosen yang terlibat dalam proses tersebut. Temuan-temuan ini berfungsi sebagai bukti nyata dan analisis tentang apa yang telah dilakukan dengan baik dan yang perlu diperbaiki dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja dosen.

Berikut adalah beberapa deskripsi temuan pada mutu pembelajaran dan kinerja dosen program Studi Pendidikan Biologi:

1. Evaluasi Kinerja Dosen:

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebagian besar dosen memiliki kualitas pengajaran yang baik, dengan kemampuan komunikasi yang efektif dan pemahaman yang mendalam terhadap materi kuliah.

Namun, terdapat beberapa dosen yang kurang aktif dalam pengembangan diri dan kegiatan penelitian, yang dapat berdampak negatif pada mutu pembelajaran.

2. Respons Mahasiswa terhadap Pembelajaran:

Pada data kuisioner yang dilakukan, mayoritas mahasiswa menyatakan kepuasan mereka terhadap metode pengajaran yang digunakan oleh dosen. Mereka menyoroti penggunaan teknologi yang inovatif, partisipasi aktif dalam diskusi kelas, dan pemberian umpan balik yang konstruktif.

3. Penggunaan Sumber Belajar dan Materi Ajar:

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen menggunakan beragam sumber belajar, termasuk buku teks, artikel jurnal, dan materi daring. Hal ini dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Namun, terdapat temuan bahwa beberapa dosen menggunakan materi yang sudah usang atau tidak relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang studi mereka, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.

4. Dukungan Institusi terhadap Pengembangan Dosen:

Temuan ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan telah memberikan sejumlah pelatihan dan kesempatan pengembangan profesional kepada dosen.

Namun, ada kebutuhan untuk meningkatkan dukungan institusi dalam hal akses ke sumber daya dan dana untuk kegiatan penelitian, partisipasi dalam seminar dan konferensi, serta kesempatan pengembangan akademik lainnya.

Dengan menggunakan temuan-temuan ini, diharapkan dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan mengimplementasikan strategi yang sesuai untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja dosen. Temuan-temuan ini juga dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan kurikulum, penggunaan teknologi pembelajaran, dan pengembangan profesional dosen.

Tabel 3. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi

No	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Perbaikan
1	Ditemukan ada dosen yang tidak melaporkan pelaksanaan Penelitian & PKM	Lemah kontrol terhadap kepatuhan dosen dalam pengisian e-KD/KPI	Tidak terdokumentas inya prestasi Penelitian & PKM dosen	Kontrol Ka Prodi terhadap kinerja PKM dosen	Perlu SOP mekanisme kontrol pelaporan KPI/e-KD

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tidak ditemukan pembelajaran dan kinerja dosen dalam kategori ketidaksesuaian (KTS)

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pemantauan Gugus Kendali Mutu Fakultas terhadap Teraudit pada Program Studi Pendidikan Biologi tentang mutu pembelajaran pada semester Ganjil 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Secara umum semua dosen Program Studi Pendidikan Biologi telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan melaksanakan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan yang diharapkan. Walaupun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan temuan yang diperoleh.
- 2 Diharapkan agar temuan yang didapat diperbaiki dan disempurnakan sesuai kesepakatan dengan pihak teraudit.
- 3 Beri sanksi terhadap dosen yang tidak memenuhi kebijakan mutu dan satandar mutu dengan menurunkan SKP Dosen.